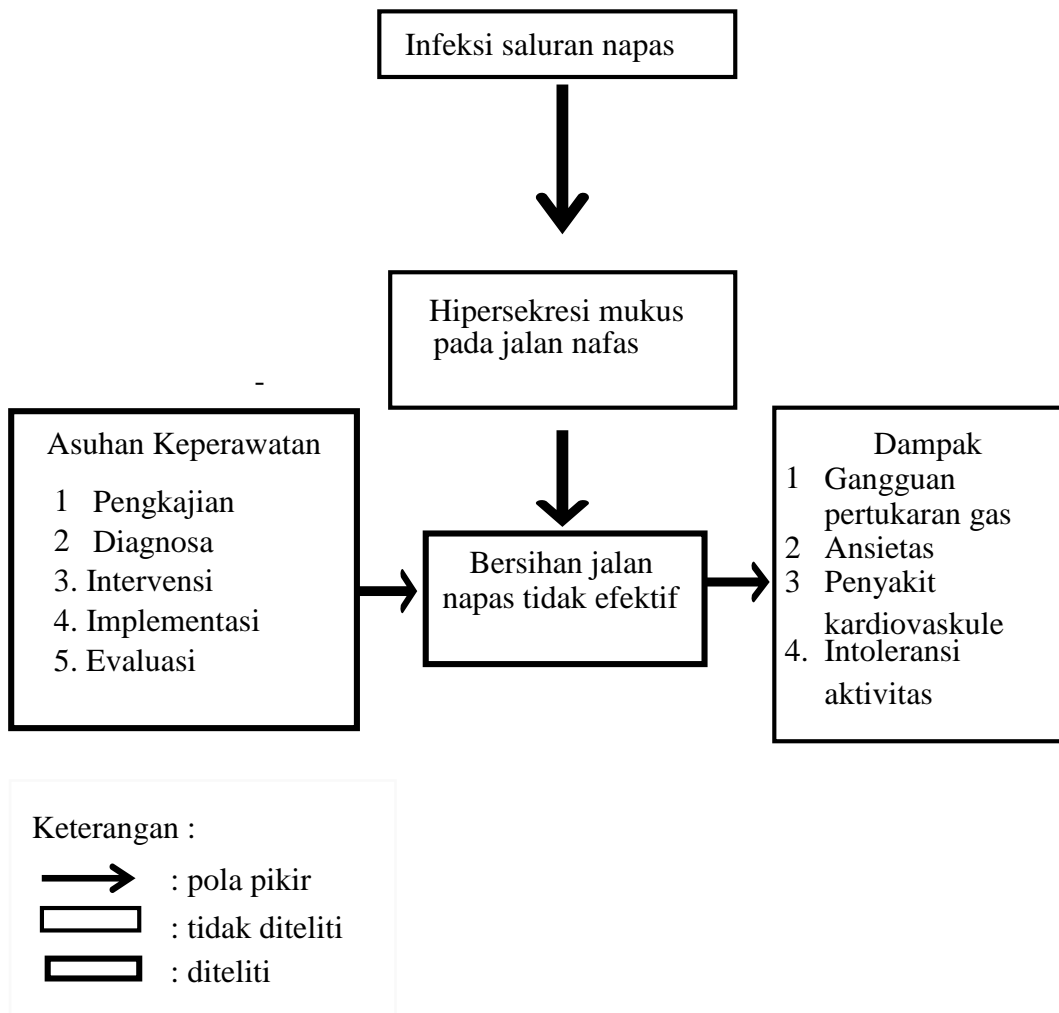


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan hubungan yang saling terkait antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Berdasarkan pada kajian pustaka, disusunlah kerangka konsep dalam bagan.



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Penyakit Paru Obstruksi Kronis dengan Bersihkan Jalan Nafas Tidak Efektif

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian merupakan nilai dari objek, orang, maupun suatu kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variable yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.

Definisi Operasional ini akan memperjelas makna dari variable dan istilah yang ada dalam penelitian ini untuk mempermudah pemahaman pembaca..Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Asuhan Keperawatan PPOK dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Tahun 2020**

| No | Variabel   | Definisi Operasional  |
|----|--|---|
| 1  | Asuhan keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif | Proses keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten. Proses keperawatan yang dilakukan pada pasien dilakukan selama 3 hari mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi keperawatan yang diperoleh berdasarkan dari studi dokumentasi. |
|    | PPOK   | Penyakit yang dicirikan oleh keterbatasan aliran udara yang bersifat progresif dan dikaitkan dengan respon inflamasi paru yang tidak normal terhadap partikel atau gas berbahaya, yang menyebabkan penyempitan jalan napas, hipersekresi mucus, yang telah ditegakkan diagnosisnya oleh Dokter penanggung jawab pasien.   |

